

**TEKNIK *MIXED MEDIA* DALAM FOTOGRAFI
PERNIKAHAN**



**PERTANGGUNG JAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Oleh:

Yudi Tirtajaya
0810443031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**TEKNIK *MIXED MEDIA* DALAM FOTOGRAFI
PERNIKAHAN**



**PERTANGGUNG JAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Oleh:

Yudi Tirtajaya
0810443031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**TEKNIK *MIXED MEDIA* DALAM FOTOGRAFI
PERNIKAHAN**



3781/H/S/2012

20/2 2012

AR

**TUGAS AKHIR
KARYA SENI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Yudi Tirtajaya
0810443031




**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

TEKNIK *MIXED MEDIA* DALAM FOTOGRAFI PERNIKAHAN


Diajukan oleh
YUDI TIRTAJAYA
NIM : 0810443031

Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui dan diterima oleh Panitia Pelaksana Ujian Tugas Akhir yang diselenggarakan oleh Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 21 Januari 2012





Drs. Surisman Marah, M.Sn
Pembimbing I / Anggota Penguji


Irwandi, M.Sn
Pembimbing II / Anggota Penguji


Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn
Cognate / Anggota Penguji


Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn
Ketua Program Studi / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Drs. Alexandri Luthfi R., M.S
NIP 19580912-198601-1-001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yudi Tirtajaya
No. Mahasiswa : 0810443031
Program Studi : S-1
Judul Skripsi/Karya Seni : **Teknik *Mixed Media* Dalam Fotografi
Pernikahan**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 21 Januari 2012

Yang menyatakan



Yudi Tirtajaya



Persembahan :

**Mommy, Mas Q-No,
Keluarga Besar di Sekeliling Hidup-ku**



MOTTO

Aja sira sumelang marga ora dipaelu ilmumu,
Jalaran yen wolak-walik ing jaman,
Ngelmu kang sira ndarbeni iku bisa uga malah nguwasani
donya iki,
Lamun iku pancen ngelmu kang murakabi manungso
sadonyo



(ULAR-ULAR JAWA)

(Jangan kecil hati ketika ilmu yang kau pelajari tidak dihargai, tetapi bisa saja suatu saat ketika kemajuan jaman ilmu itu malah bisa menguasai dunia dan menjadi acuan manusia sedunia)

(ULAR-ULAR JAWA)

KATA PENGANTAR

Perjalanan panjang akhirnya tiba pada suatu akhir cerita, Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan karunia dan anugerah yang diberikan, karena penulisan laporan ini dapat terselesaikan.

Tanpa bantuan berbagai pihak dan instansi yang sangat membantu dalam bimbingan, juga peran serta semua orang dalam proses penciptaan karya seni dan penulisan laporan. Untuk itu, ucapan terima kasih yang sangat besar kepada:

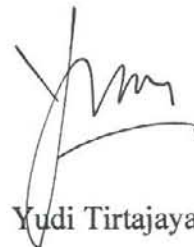
1. Allah SWT, atas limpahan berkah dan kesehatan selama ini.
2. Drs. Risman Marah, M.Sn., Dosen Pembimbing I.
3. Irwandi, M.Sn., Dosen Pembimbing II.
4. M. Fajar Apriyanto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi FMSR-ISI Yogyakarta.
5. Alexandri Luthfi R, M.S Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
6. Prof. Dr. A.M Hermien Kusmayati, Rektor ISI Jogjakarta.
7. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, M.A., PhD, sebagai praktisi fotografi dan penulis buku fotografi yang telah menjadi inspirasi bagi penulis.
8. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Fotografi FMSR-ISI Yogyakarta, yang telah memberikan masukan dan bantuan pemikiran pada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008, di semua Jurusan dan Fakultas Institut Seni Yogyakarta.
10. Bapak-Ibu dan Keluarga Besar di Magelang, atas doa dan dukungan baik moril maupun materiil.

11. Papa-Mama atas doa, *gemblengan* dan dukungan baik moril maupun materiil.
12. Mommy Tha-Tha dan Jagoanku Mas R.Bgs. Kinara Banyu Sidhi (Q-No) untuk sebuah pengorbanan yang tak tergantikan.
13. Teman-temanku Sony Kyu-Kyu, Eachone Obscura, Chandra 'Mool' dan teman seperjuangan dalam mencari ide sampai mencari sesuap nasi.
14. Teman-temanku yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu persiapan display pameran.
15. Semua pihak yang tidak tersebut satu-persatu, semoga amal baik kalian terhadap penulis dibalas dengan setimpal oleh yang Kuasa.

Semoga tulisan ini menjadi data yang bermanfaat bagi para pembaca dan bisa menjadi inspirasi untuk meningkatkan produktifitas berkarya. Khususnya di bidang ilmu fotografi dengan teknik *mixed media*.

Yogyakarta, 21 Januari 2012

Penyusun,



Yudi Tirtajaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
E. Metode Pengumpulan Data.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Sistematika Laporan.....	10
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	12
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	12
B. Landasan Penciptaan.....	15
C. Tinjauan Karya.....	21
D. Ide dan Konsep Perwujudan	30
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	32
A. Objek Penciptaan.....	33
B. Metodologi Penciptaan.....	37
C. Proses Perwujudan.....	40

IV. ULASAN KARYA.....	57
V. PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87
LAMPIRAN	92



DAFTAR KARYA

Foto 01 - Make Over	60
Foto 02 - Waiting for Big Day	61
Foto 03 - Preparation	62
Foto 04 - Luxurious Wedding Dress	63
Foto 05 - Busana Pengantin Jawa	64
Foto 06 - Lirikan Kebahagiaan.....	65
Foto 07 - Wibawa Pengantin Jawa	66
Foto 08 - Rileks Sejenak	67
Foto 09 - Bahagia Bersama.....	68
Foto 10 - Wedding Kiss	69
Foto 11 - Wanita Berkelas	71
Foto 12 - Menunggu Saat Yang Tepat	72
Foto 13 - Aura Kecantikan Wanita Jawa.....	73
Foto 14 - Say Cheerss...!	74
Foto 15 - Restu Tuhan	75
Foto 16 - Cucuk Lampah	76
Foto 17 - Dance on The Floor.....	78
Foto 18 - Tangis Bahagia	79
Foto 19 - Potret Pengantin Jawa	80
Foto 20 – Teguhkan Aku, Tuhan!	81

ABSTRAK

Dunia fotografi merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia karena fotografi dapat menyimpan berbagai kenangan manusia, seperti saat kelahiran, perayaan ulang tahun, dan momen pernikahan. Pernikahan merupakan salah satu jalan manusia untuk mempertahankan eksistensi di dunia, hidup perpasangan dan memperoleh keturunan. Oleh sebab itu, upacara pernikahan adalah sebuah momen penting dalam daur hidup manusia, sehingga perlu didokumentasikan dalam media fotografi pernikahan (*wedding photography*).

Foto pernikahan dijadikan tema dalam penciptaan karya kali ini. Untuk menampilkan karya foto pernikahan yang “berbeda”, maka foto pernikahan dalam penciptaan kali ini direspon dengan aplikasi teknik *mixed media*. Secara konkret, *mix media* dalam penciptaan ini ialah penerapan efek lukisan secara digital yang kemudian dilanjutkan dengan penguasaan cat akrilik pada area tertentu dalam foto untuk memperkuat karakter foto.

Tujuan penciptaan karya adalah menjadikan wujud tampil foto pernikahan konvensional menjadi lebih bercita rasa seni dan bernuansa impresionistik. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penciptaan ini ialah menghadirkan tren baru dalam penyajian fotografi pernikahan, serta menunjukkan ekspresi diri fotografer pernikahan yang telah “bosan” dengan tampilan foto pernikahan konvensional.

Hasil penciptaan foto pernikahan dengan aplikasi teknik *mix media* menunjukkan bahwa foto pernikahan tampak lebih ekspresif dan impresif seiring dengan hadirnya tekstur dan dimensi khas sebagai efek penerapan cat akrilik dengan pola-pola tertentu.

Kata Kunci : *Mixed Media*, Fotografi Pernikahan, *Photo Painting*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan fotografi dewasa ini sangatlah pesat. Hal itu terbukti dengan banyaknya studio fotografi yang bermunculan di berbagai tempat, baik di kota maupun di kabupaten. Salah satu produk yang diminati oleh sebagian besar pelanggan ialah foto dokumentasi, baik itu dokumentasi perjalanan maupun dokumentasi acara tertentu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Barbara dan John Upton dalam buku Soedjono bahwa "*people wanted portraits*" yang mengindikasikan bahwa semua orang tertarik untuk dipotret atau menyukai potret.¹

Seiring dengan kemajuan jaman dan teknologi digital, maka semakin maju pula perkembangan dunia fotografi. Teknologi fotografi yang semakin maju menjadikan pelaku fotografi menunjukkan kecenderungan yang semakin "berani" dalam melakukan eksperimen-eksperimen pada karyanya. Perkembangan ini tentunya akan menjadikan wacana penciptaan karya fotografi makin semarak dan variatif.

Fotografi tidak bisa lepas dari faktor teknis, karena fotografi sendiri selalu berhubungan dengan peralatan penunjang, baik sebelum maupun sesudah pemotretan, peralatan tersebut meliputi kamera, lampu, komputer dan peralatan cetak fotografinya. Selain itu, dalam perwujudan karya fotografi studio di era

¹ Barbara Upton & John Upton, dikutip dalam Soeprpto Soedjono, "Port-Pourri Fotografi" (Jakarta : Universitas Trisakti, Maret 2006), 109.

digital saat ini, sering menerapkan berbagai teknik fotografi yang bervariasi untuk menyempurnakan karya dan meningkatkan daya tariknya antara lain montase, kolase dan *retouching*.

Akan tetapi, teknik teknik-teknik tersebut harus ditunjang dengan kreativitas, semangat eksperimentasi serta pengetahuan teknik yang memadai, serta kepekaan fotografer dalam memilih objek foto, agar fotografer dapat menyampaikan ide penciptaannya. Di sisi lain, kemajuan fotografi masa kini turut mendorong pelaku seni di luar bidang fotografi untuk mendalami fotografi profesional. Hal ini terjadi karena fotografi terkait erat dengan bidang seni visual yang lainnya, sehingga banyak seniman yang melakukan penggabungan hasil seni fotografi dengan seni yang lainnya. Misalnya karya seni lukis digabungkan dengan karya foto, karya seni patung dipadukan dengan seni fotografi dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal itu timbulah ide untuk menciptakan karya fotografi komersial yang berangkat dari kejenuhan penulis yang selama ini hanya menciptakan karya fotografi riil dengan tidak direspon oleh ornamen apapun. Maka dari kejenuhan itu muncullah ide dan keinginan yang kuat untuk menciptakan karya yang akan menerapkan teknik *mixed media* dalam fotografi pernikahan. Selain karena belum banyak kreator fotografi yang menerapkan *mixed media* dalam foto komersial, pemilihan teknik ini juga dilandasi latar belakang bahwa secara pribadi penulis sangat tertarik pada konsep penerapan antara *mixed media* ke dalam fotografi pernikahan. Ketertarikan itu bertambah ketika beberapa karya foto yang telah diolah menyerupai lukisan oleh penulis mendapat apresiasi

dari konsumen yang memesan. Namun, konsep *mixed media* yang diwujudkan saat itu masih dapat disempurnakan dengan pendekatan teori-teori di dunia akademik. Dengan demikian, diharapkan karya tersebut bisa tampil lebih artistik dan layak dipasarkan kepada masyarakat luas.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul di sini dimaksudkan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul tugas akhir yang dipilih, yaitu "TEKNIK *MIXED MEDIA* DALAM FOTOGRAFI PERNIKAHAN".

Teknik serapan dari bahasa asing (*technic*, inggris) yang memiliki arti pengetahuan dan ketrampilan membuat sesuatu yang ada hubungannya dengan hasil industri atau cara membuat sesuatu.²

Mixed media jika mengacu pada sebuah karya seni visual yang menggabungkan berbagai media yang berbeda, penggunaan teknik yang berbeda menjadi sebuah hasil karya yang baru. Seperti minyak, akrilik, kolase, tinta, patung kertas, atau fotografi yang dicampurkan menjadi sebuah karya baru.

Fotografi pernikahan yang dimaksudkan di sini ialah pendokumentasian sebuah peristiwa yang terjadi hanya pada satu kali dan tidak akan terulang lagi, maka arti dari fotografi pernikahan sangatlah penting dan sangat dibutuhkan. Di sini objek material yang akan diterapkan dalam pengolahan bahan *mixed media* yang akan melalui proses pada kamar terang dengan menggunakan bantuan software pengolah foto kemudian direspon kembali dengan teknik pewarnaan

² Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan keempat, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), 915.

manual. Foto pernikahan dapat dikatakan sebagai bentuk dari foto yang paling dibutuhkan dalam pendokumentasian acara atau momen penting yang tidak dapat terulang dalam sejarah hidup manusia dengan kejadian yang sama. Momen pernikahan dalam hidup manusia menjadi salah satu yang terpenting dan sangat patut untuk diabadikan menggunakan media apapun dan mudah dikomersialkan dalam seni fotografi atau pun seni cetak.

Karya baru dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan *mixed media* didalam foto pernikahan yang diproses dua kali dengan teknik fotografi olah digital, dan penegasan pewarnaan lukis dengan media cat akrilik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di bagian latar belakang, maka permasalahan penciptaan yang akan dicari jawabannya ialah bagaimana menerapkan teknik *mixed media* ke dalam foto pernikahan? Dan karakter apa yang tercipta ketika karya foto pernikahan diolah dengan teknik *mixed-media*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Banyak hal yang didapat dari keseluruhan pengerjaan, persiapan dan pameran sebagai syarat Tugas Akhir dari keseluruhan proses pembelajaran di lingkungan akademisi dan dalam lingkungan pekerjaan yang penuh kompetisi.

1. Tujuan

- a. Untuk dapat menjadikan sebuah acuan karya baru di dalam fotografi pernikahan, dan sebagai jawaban dari keinginan hati untuk mengeskspresikan dalam penciptaan karya akhir menggunakan *mixed*

media, karya tersebut sebagai media berekspresi dan mengeksplorasi foto pernikahan sebagai salah satu bagian seni fotografi.

- b. Memperdalam beberapa teknik yang telah didapat diperkuliahan mengenai teknik kamar gelap atau pun pewarnaan foto, dengan adanya fotografi digital dalam proses perkembangan fotografi sebagai salah satu referensi untuk menghasilkan sebuah dokumentasi peristiwa yang lebih menarik, dalam hal ini adalah foto pernikahan dengan diolah dengan teknik seni lukis.

2. Manfaat

- a. Meningkatkan ketrampilan teknik fotografi dan memahami secara lebih dalam teoritis maupun praktek langsung tentang fotografi. Maupun membuat rekaman dokumentasi yang lebih bagus tentang sebuah fase kehidupan manusia yang sakral, dengan teknik yang lebih menarik dan berkualitas.
- b. Hasil karya teknik *mixed media* ini dapat meramaikan dunia fotografi yang dewasa ini semakin banyak bermunculan teknik-teknik digital baru serta semakin bervariasi visualisasi yang ditampilkan di dalam fotografi.
- c. Membentuk sikap individu dalam profesi universal di dunia kerja yang semakin ketat, penuh kompetisi dan menuntut profesionalisme.
- d. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dilingkungan akademis jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta mengenai hasil karya *photo painting*.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir membutuhkan pengumpulan data yang sistematis untuk memperoleh data acuan penciptaan untuk memudahkan proses menuangkan ide kedalam karya, metode tersebut meliputi:

1. Studi Pustaka

Langkah awal yang sangat penting untuk melakukan studi pustaka adalah dengan melakukan studi sebelumnya, maka setiap teori, kutipan, referensi dapat dipertanggung jawabkan. Bahan bacaan yang digunakan diantaranya adalah buku yang berjudul *Digital Alchemy: "Printmaking Techniques For Fine Art, Photography, and Mixed Media"*, karangan Bonny Pierce Lhotka terbitan New Riders tahun 2011. Membahas mengenai penggunaan teknik mixed media dengan bahan dasar alkohol dan gelatin. Di dalamnya diterangkan bahwa berbagai cara dan media dapat digunakan untuk teknik mixed media, misalnya saja dengan supersauce yang dalam hal ini berbentuk seperti lem yang dapat digunakan untuk mengolah foto menjadi kreasi lain.

Majalah *Wedding Inspiration* oleh Tina Andean terbitan Gramedia Pustaka Utama yang berisi tentang seluk beluk pernikahan mulai dari rencana awal, sampai pada pesta perayaan termasuk fotografi yang merupakan karya seni yang dapat menangkap moment abadi. Buku yang berjudul *Kusnadi : Kritikus, Seniman*, Pendidik terbitan Yayasan Seni Rupa AiA, tahun 1996 berisi tentang karangan beberapa tokoh seni mengenai Kusnadi dari berbagai sudut pandang, kemudian beberapa karya lukisan dan fotografi Kusnadi, dan juga berisi mengenai

tulisan-tulisan Kusnadi yang telah dimuat di beberapa media. Buku *Weddings: From Snapshots to Great Shots* karangan Suzy Clement terbitan Peachpit Press tahun 2012, membahas tentang strategi yang telah dikembangkan untuk membantu fotografer pernikahan secara konsisten membuat tubuh otentik, intim, gambar-gambar indah yang menceritakan sebuah kisah, yang merefleksikan emosi, dan benar-benar menangkap esensi dari hari pernikahan yang unik untuk setiap pasangan. Bab I sampai III meletakkan dasar fotografi, dengan berbagai macam peralatan dasar untuk mengambil gambar, dan persiapan yang harus dilakukan untuk dapat mengelola setiap fase dari hari pernikahan secara lancar dan efektif. Bab IV sampai VIII meliputi tahapan-hari pernikahan dari sebelum upacara dimulai sampai pada resepsi. Bab IX memaparkan hal-hal dengan informasi tentang mengedit dan menyajikan gambar ke klien setelah pernikahan.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan dengan para pengajar di ISI Yogyakarta Jurusan Fotografi dan pelaku seni lukis foto untuk mendapatkan data tentang pernikahan dan teori *mixed media* kemudian dikaitkan dengan pandangan fotografi yang menjadi landasan teknis dalam menuangkannya ke dalam karya visual.

3. Metode Penciptaan

Observasi dilakukan pada acara-acara pernikahan yang didokumentasikan oleh penulis. Informasi yang dicari ialah khasanah dan penggalan dari budaya Jawa dan moderen. Dari sisi gaya dan kostum hingga akulturasi yang sangat berpengaruh pada kebiasaan atau *trend*, tanpa merubah *pakem* adat dan mederen acara internasional tersebut.

4. Kegiatan Pemotretan

Kegiatan pemotretan pada saat proses rangkaian upacara pernikahan berlangsung di situlah penulis mengabadikan beberapa gambar dan nantinya dipilih untuk digunakan dalam karya foto *photo painting* untuk kemudian diolah dengan menggunakan teknik *mixed media* sehingga mendapatkan hasil akhir yang berbeda.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berikut merupakan berbagai bahan acuan bagi penulis dalam mewujudkan karya foto pernikahan dengan teknik *mixed media*, yaitu menggabungkan berbagai media yang berbeda.

Buku yang berjudul Pot-Pourri Fotografi karangan Soeprapto Soedjono terbitan Universitas Trisakti tahun 2006. Buku ini merupakan kumpulan tulisan-tulisan yang pernah dihadirkan dalam seminar, katalog, dan artikel lepas dalam jurnal seni. Terbagi dalam beberapa bab pembahasan seperti estetika fotografi, semiotika dalam fotografi, fotografi potret, fotografi jurnalistik, fotografi jalanan. Ada satu bab yang membicarakan mengenai dua tokoh dalam fotografi Louis J.M Daguerre dan William Henry Fox Talbot bagaimana perbandingan antara kedua tokoh tersebut. Terdapat satu bahasan yang sangat dekat dengan karya penulis adalah fotografi dalam lingkup seni rupa yang dapat disimpulkan bahwa karya fotografi tidaklah berbeda dengan karya lukis dalam wahana seni rupa. Manusia sebagai faktor penentu dalam menciptakan sebuah karya semuanya berhak untuk dinilai dan diapresiasi bagaimanapun hasil akhirnya.

Buku yang berjudul *The Best of Wedding Photojournalism*, karangan Bill Hurter tahun 2010, New York terbitan Amherst Media, Inc. membahas mengenai berbagai hal mengenai *wedding photography*, yang ditinjau dari beberapa aspek. Di antaranya yaitu beberapa gaya foto saat pengambilan gambar dalam sebuah upacara pernikahan baik secara formal maupun non-formal, *indoor* atau *outdoor*, dan juga beberapa teknik pewarnaan atau pun pengambilan gambar di berbagai belahan dunia yang dijadikan contoh foto pernikahan. Bab kedua membahas mengenai peralatan yang dapat dipakai untuk mendokumentasikan upacara pernikahan mulai dari kamera standar profesional, berbagai jenis lensa, *flash* atau perlengkapan *lighting* yang lebih baik dipersiapkan jauh-jauh hari sebelumnya. Bab selanjutnya sampai akhir adalah membahas mengenai persiapan yang dilakukan sebelum hari pernikahan berlangsung seperti halnya kesiapan pemotretan, kemudian bagaimana posisi fotografer mengambil gambar pada waktu acara berlangsung, sampai pada hasil akhir kemas pada foto dokumentasi akan dalam bentuk cetak canvas. Semua dikupas dengan cara menarik, sederhana namun bagi para pemula dalam bidang *wedding photography* buku ini sangat menarik untuk dipelajari.

Buku yang berjudul *Mixed-Media Collage*, karangan Holly Harrison tahun 2007 terbitan Quarry Books, US. Buku ini mengulas tentang lima seniman yang menggunakan teknik mixed-media dalam karyanya yang sebagian besar adalah pelukis dan perupa. Bagaimana masing-masing seniman bereksplorasi sesuai dengan imajinasinya, ada yang dengan cara gunting kemudian tempel, ataupun gambar kemudian ditindih lagi dengan lukisan, dan lain sebagainya.

Buku karangan Erike Yuliartha yang berjudul *The Wedding Book* yang diterbitkan tahun 2007 oleh Gagas Media Jakarta dalam bahasa Indonesia. Buku ini berisi mengenai seluruh aspek yang berkaitan erat dengan pra-pasca upacara pernikahan. Mulai dari persiapan yang masih sangat awal, kemudian memilih hari atau tanggal, kemudian anggaran, tema pernikahan dan segala pernik-perniknya. Berbagai tips menjelang pernikahan dan setelah pernikahan bahkan sampai pada persiapan *honeymoon*. Semua dikupas lengkap termasuk bagaimana memilih fotografer yang baik.

G. Sistematika Laporan

BAB I. Pendahuluan

Menguraikan latar pembuatan karya, judul penegasan judul, metode pengumpulan data, tujuan pembuatan karya, manfaat pembuatan karya, dan sistematika pembuatan karya.

BAB II. Ide dan Konsep Perwujudan

Menerangkan bagaimana fotografi pernikahan menjadi objek dalam penciptaan karya yang menggunakan teknik *Mixed media*.

BAB III. Proses Penciptaan

Ide penciptaan dan konsep perwujudan menjelaskan tentang bagaimana ide yang diperoleh dari berbagai masalah yang dipaparkan akan dituangkan dalam karya fotografi.

BAB IV. Pembahasan Karya

Menguraikan tentang bahan, alat dan teknik yang digunakan dalam membuat karya fotografi, dan rincian biaya dalam pembuatan karya.

Menerangkan satu persatu karya fotografi yang telah dibuat

BAB V Penutup

Memaparkan kembali secara singkat mengenai laporan penulisan.

